

RINGKASAN

CICUT WAHYUNINGTYAS PURBO RARAS. H2D003158. 2007. Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Penerimaan Usaha Ternak Sapi Perah di Kabupaten Boyolali (*The Analysis of Social Economic Factors Affecting Dairy Cattle Farming Revenue in Boyolali Regency*). (Pembimbing : **SUDIYONO MARZUKI** dan **WULAN SUMEKAR**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor sosial dan ekonomi yang berpengaruh terhadap penerimaan usaha ternak sapi perah di Kabupaten Boyolali. Manfaat dari penelitian ini sebagai informasi untuk memperoleh alternatif kebijakan dalam mengatasi berbagai kendala usaha ternak sapi perah serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan dan meningkatkan penerimaan usaha ternak sapi perah di Kabupaten Boyolali saat ini.

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2007 di Kecamatan Musuk, Kecamatan Ampel dan Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali. Penentuan lokasi dengan metode *purposive sampling* berdasarkan jumlah populasi ternak sapi perah. Dari seluruh kecamatan di kabupaten Boyolali diambil 3 kecamatan dengan populasi ternak tinggi, sedang dan rendah. Dari 3 kecamatan yang terpilih diambil 3 desa berdasar jumlah populasi sapi perah tinggi, sedang dan rendah. Sehingga diperoleh 9 desa yaitu desa Sukorejo, Karangkendal, Dragan, Banyuanyar, Candisari, Ngampon, Kuwiran, Bendan dan Banyudono. Penentuan sampel menggunakan metode *random sampling*, menggunakan undian sehingga terkumpul 90 orang. Data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara langsung terhadap responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait yaitu BPS dan Dinas Peternakan dan Perikanan, Kabupaten Boyolali.

Berdasarkan hasil penelitian rata-rata produksi susu di Kabupaten Boyolali sebesar 8,64 liter per ekor per hari. Rata-rata penerimaan usaha ternak perah di Kabupaten Boyolali adalah sebesar Rp 12.862.119,03 per tahun. Nilai R^2 sebesar 0,749 yang berarti bahwa jumlah ternak, luas lahan, biaya produksi, pendidikan dan perilaku zooteknis dapat menerangkan penerimaan usaha ternak perah sebesar 74,9%. Berdasarkan uji F dengan nilai sig 0,000 yang berarti secara serempak penerimaan usaha ternak sapi perah dipengaruhi oleh jumlah ternak, luas lahan, biaya produksi, pendidikan peternak dan perilaku zooteknis ($P < 0,05$). Secara parsial penerimaan usaha sapi perah dipengaruhi oleh jumlah ternak, biaya produksi dan perilaku zooteknis ($P < 0,05$), sedangkan luas lahan dan pendidikan tidak berpengaruh ($P > 0,05$). Jadi penerimaan usaha ternak sapi perah dipengaruhi oleh jumlah ternak, biaya produksi dan perilaku zooteknis.

Kata kunci : faktor sosial, faktor ekonomi, penerimaan, sapi perah